

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin dan angkatan disediakan dalam table :

Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden

No.	Information	Total	Percent
1.	Jenis Kelamin:		
	a. Pria	27	34,2%
	b. Wanita	52	65,8%
	TOTAL:	79	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa responden pada penelitian mayoritas berjenis kelamin perempuan berjumlah 52 orang (65,8%) dan sisanya 27 orang atau 34,2% adalah laki-laki.

Tabel 4.2. Angkatan Responden

No.	Keterangan	Jumlah (orang)	%
2.	Angkatan:		
	a. 2014	35	44,3%
	b. 2015	44	55,7%
	TOTAL:	79	100%

Table diketahui bahwa mayoritas responden adalah angkatan 2015 berjumlah 44 orang (55,7%), dan sisanya angkatan 2014 berjumlah 35 orang (44,3%).

4.2. Hasil Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Perbandingan r dengan r table.

Validitas pertama untuk pengujian variabel pendidikan agama Kristen:

Tabel 4.3. Hasil Pengujian E-Commerce

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,643	0,220	Valid
X2	0,795	0,220	Valid
X3	0,395	0,220	Valid
X4	0,361	0,220	Valid
X5	0,567	0,220	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Table 4.3 r hitung r table variabel E-commerce artinya valid. Sistem Informasi Akuntansi pada pengujian validitas:

Tabel 4.4. Hasil Pengujian Sistem Informasi Akuntansi

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,398	0,220	Valid
X2	0,253	0,220	Valid
X3	0,560	0,220	Valid
X4	0,470	0,220	Valid
X5	0,538	0,220	Valid
X6	0,435	0,220	Valid
X7	0,276	0,220	Valid

Table r hitung r table variabel E-commerce artinya valid. Hasil validitas pengambilan keputusan untuk berwirausaha :

Tabel 4.5. Hasil Pengujian Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,466	0,220	Valid
X2	0,455	0,220	Valid
X3	0,550	0,220	Valid
X4	0,439	0,220	Valid
X5	0,734	0,220	Valid
X6	0,540	0,220	Valid

Table r hitung > t table pada pertanyaan pada keputusan kewirausaha artinya valid. Realibilitas diketahui agar kuesioner reliabel. Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.6. Hasil Pengujian Reliabilitas Penelitian

Pertanyaan	Alpha Cronbach	Keterangan
E-Commerce	0,771	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0,699	Reliabel
Pengambilan keputusan untuk berwirausaha	0,779	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.6. dapat diketahui bahwa untuk variabel E-Commerce memiliki nilai *Alpha Cronbach* 0,771 maka kuesioner dapat dikatakan reliabel. Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai *Alpha Cronbach* 0,699 maka kuesioner dapat dikatakan reliabel. Variabel Pengambilan keputusan untuk berwirausaha memiliki nilai *Alpha Cronbach* 0,779 maka kuesioner dapat dikatakan reliabel.

4.3. Tanggapan Responden

Untuk mengetahui tanggapan pemilik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Tanggapan Responden Mengenai E-Commerce

Jawaban		
---------	--	--

Keterangan	SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)		TOTAL SCORE	Rata-rata
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
<i>E-commerce</i> mudah diakses	20	100	50	200	5	15	3	6	1	1	322	4,08
Transaksi mudah dilakukan dengan <i>e commerce</i>	28	140	43	172	5	15	3	6	0	0	333	4,22
Permodalan dalam <i>e commerce</i> tidak membutuhkan dana yang tinggi	17	85	49	196	5	15	8	16	0	0	312	3,95
<i>E commerce</i> menjamin transaksi yang aman	23	115	53	212	2	6	1	2	0	0	335	4,24
Proses pelayanan <i>e commerce</i> cepat	28	140	44	176	5	15	2	4	0	0	335	4,24
Rata-Rata												4,14

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Keterangan:

F= Frekuensi

S= Skor

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa ternyata rata-rata responden untuk variabel *E-Commerce* sebesar 4,24 dan termasuk dalam kategori tinggi. Artinya *E-commerce* mudah diakses, transaksi mudah dilakukan dengan *e commerce*, permodalan dalam *e commerce* tidak membutuhkan dana yang tinggi, *E commerce* menjamin transaksi yang aman, proses pelayanan *e commerce* cepat.

Tabel 4.8. Tanggapan Responden Mengenai Sistem Informasi Akuntansi

Keterangan	Jawaban										TOTAL SCORE	Rata-rata
	SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)			
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		

Sistem informasi akuntansi mudah digunakan	16	80	54	216	9	27	0	0	0	0	323	4,09
Sistem informasi akuntansi cepat diakses	8	40	39	156	16	48	16	32	0	0	276	3,49
Sistem informasi akuntansi dapat diandalkan	8	40	42	168	15	45	12	24	2	2	279	3,53
Sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan produktivitas	14	70	44	176	14	42	5	10	2	2	300	3,80
Sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas	17	85	43	172	15	45	2	4	2	2	308	3,90
Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan keuntungan	19	95	48	192	9	27	1	2	2	2	318	4,03
Sistem informasi akuntansi memiliki pelayanan sistem komputer yang baik	17	85	41	164	9	27	11	22	1	1	299	3,78
Rata-Rata												3,80

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Keterangan:

F= Frekuensi

S= Skor

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa ternyata rata-rata responden untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 3,80 dan termasuk dalam kategori tinggi. Artinya Sistem informasi akuntansi mudah digunakan Sistem informasi akuntansi cepat diakses, Sistem informasi akuntansi dapat diandalkan, Sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan produktivitas, Sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas, Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan keuntungan, dan Sistem informasi akuntansi memiliki pelayanan sistem komputer yang baik.

Tabel 4.9. Tanggapan Responden Mengenai Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha

Keterangan	Jawaban										TOTAL SCORE	Rata-rata
	SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)			
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
Saya memutuskan untuk menjadi wirausaha karena ingin mempraktekkan langsung kegiatan berwirausaha	17	85	37	148	20	60	4	8	1	1	302	3,82
Saya memutuskan untuk menjadi wirausaha karena memiliki pengetahuan pada bisnis tersebut	10	50	43	172	24	72	2	4	0	0	298	3,77
Saya memutuskan untuk menjadi wirausaha karena adanya dukungan dari keluarga	8	40	44	176	17	51	8	16	2	2	285	3,61
Saya memutuskan untuk menjadi wirausaha karena	10	50	29	116	27	81	13	26	0	0	273	3,46

ingin menyalurkan hobby yang saya miliki												
Saya memutuskan untuk menjadi wirausaha karena berani menghadapi resiko dan dalam setiap resiko ada keuntungan	10	50	41	164	21	63	6	12	1	1	290	3,67
Saya memutuskan untuk menjadi wirausaha karena ingin memiliki usaha sendiri untuk jaminan hidup dimasa depan	12	60	44	176	18	54	5	10	0	0	300	3,80
Rata-Rata												3,69

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Keterangan:

F= Frekuensi

S= Skor

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa ternyata rata-rata responden untuk variabel pengambilan keputusan untuk berwirausaha sebesar 3,69 dan termasuk dalam kategori tinggi. Artinya responden memutuskan untuk menjadi wirausaha karena ingin mempraktekkan langsung kegiatan berwirausaha, memutuskan untuk menjadi wirausaha karena memiliki pengetahuan pada bisnis tersebut, memutuskan untuk menjadi wirausaha karena adanya dukungan dari keluarga, memutuskan untuk menjadi wirausaha karena ingin menyalurkan hobby yang saya miliki, memutuskan untuk menjadi wirausaha karena berani menghadapi resiko dan dalam setiap resiko ada keuntungan, dan responden memutuskan untuk menjadi wirausaha karena ingin memiliki usaha sendiri untuk jaminan hidup dimasa depan.

4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Hasil Uji Normalitas

Normalitas berfungsi sebagai regresi yang dapat menjelaskan sebuah variabel tersebut normal atau tidak. Regresi yang benar yaitu normal. Uji *Kolmogorof-Smirnov* yang digunakan pada karian ini. Jika nilai signifikansinya diatas 0,05 maka dikatakan data normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat pada nilai *Kolmogorof-Smirnov*. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.10. Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Residual Tidak Standar
N		79
Parameter Normal ^b	Rata-Rata	,0000000
	Std. Deviation	3,29592898
Perbedaan Paling Ekstrim	Mutlak	,074
	Baik	,073
	Buruk	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Distribusi tes adalah Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. untuk unstandardized residual Komogorov Smirnov pada penelitian ini adalah $0,200 > 0,05$

sehingga dapat dikatakan data pada penelitian ini normal. Artinya distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini normal.

4.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas fungsinya untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar independen. Tidak adanya sebuah variabel bebas dapat diartikan sebagai regresi yang baik. Agar dapat mengetahui dalam regresi menggunakan (1) toleransi nilai, (2) Faktor Inflasi Varians.

Kriteria dapat mengetahui sebuah keputusan model, yaitu :

- a) Value VIF under 10
- b) nilai toleransi mencapai 0,10

Hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat pada angka VIF dan *Tolerance*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Statistik Kolinearitas	
	Toleransi	VIF
1 (Konstan)		
ECOMERCE	,999	1,001
SIA	,999	1,001

a. Dependent Variable: KEPUTUSANBERWIRAUSAHA

Dilihat dari tabel 4.11, nilai untuk Toleransi > 0,1 dan VIF < 10. Jadi dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas. Artinya dengan

dikatakan bebas multikolinieritas tidak ada korelasi antara variabel independen pada penelitian ini.

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang menunjukkan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika variabel-variabel ini secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, ada indikasi heteroskedastisitas. Sedangkan untuk hasil pengujian heteroskedastisitas juga dilakukan untuk model regresi pada penelitian ini dengan uji Scatterplot dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Koefisien^a

Model	Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,750	2,492		1,103	,273
ECOMERCE	-,154	,085	-,201	-1,818	,073
SIA	,110	,067	,182	1,645	,104

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai masing-masing variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini telah bebas dari heteroskedastisitas. Artinya data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varians yang sama antara satu dengan lainnya.

4.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil penelitian digunakan metode regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh dari e-commerce (X1), SIA (X2) terhadap keputusan berwirausaha (Y). Pengujian terhadap hipotesis dengan persamaan statistik sebagai berikut:

Tabel 4.13. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4,525	3,530		1,282	,204
	ECOMERCE	,511	,120	,421	4,251	,000
	SIA	,260	,095	,271	2,741	,008

a. Dependent Variable: KEPUTUSANBERWIRAUSAHA

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Persamaan regresi:

$$Y = 4,525 + 0,511 X_1 + 0,260 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pengambilan Keputusan Berwirausaha

X₁ = Ecommerce

X₂ = SIA

e = eror

4.6. Pengujian Hipotesis

4.6.1 Koefisien Determinasi (R²)

Untuk menguji model penelitian ini adalah dengan menghitung koefisien determinasi (R²) yang artinya variasi independen dalam menjelaskan kemampuan model yang dihasilkan. Angka yang dekat artinya memprediksi variasi independen. Koefisien determinasi dalam data silang dikatakan rendah karena terdapat variasi pada beberapa pengamatan. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,506 ^a	,256	,237	3,02400

a. Predictors: (Constant), SIA, ECOMERCE

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa R Square sebesar 0,237 yang artinya variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 23,7% dan sisanya sebesar 76,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.6.2. Uji F

Uji F atau uji kelayakan memiliki tujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen dengan kata lain apakah model yang digunakan layak atau tidak. Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada keluaran hasil regresi dengan menggunakan SPSS dengan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, yang berarti model regresi tidak layak dilakukan. Jika nilainya jauh lebih kecil dari α maka hipotesisnya diterima, yang berarti model regresi layak dilakukan. Model fit dilakukan dengan uji F, dengan kriteria: jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka model dikatakan fit dan jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka model dikatakan tidak fit. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 4.15. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239,745	2	119,872	13,109	,000 ^b
	Residual	694,989	76	9,145		
	Total	934,734	78			

a. Dependent Variable: KEPUTUSANBERWIRUSAHA

b. Predictors: (Constant), SIA, ECOMERCE

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai sig.F sebesar 0.000 < 0,024 yang artinya model fit. Jadi variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4.6.3. Uji t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t untuk uji parsial. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (e comerce dan SIA) secara parsial terhadap variabel Y (keputusan berwirausaha). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis: jika nilai sig.t < (0,05), maka hipotesis diterima, dan sebaliknya. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 4.16. Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,525	3,530		1,282	,204
	ECOMERCE	,511	,120	,421	4,251	,000
	SIA	,260	,095	,271	2,741	,008

a. Dependent Variable: KEPUTUSANBERWIRSAUSAHA

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah *e-commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh

nilai signifikansi t untuk variabel *e-commerce* sebesar 0,000 yang nilainya $< 0,05$. Artinya *e-commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Jadi hipotesis pertama diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,008 yang nilainya $< 0,05$. Artinya pendidikan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Jadi hipotesis kedua diterima.

4.7. Pembahasan

4.7.1. Pengaruh *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa Berdasarkan tabel diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel *e-commerce* sebesar 0,000 yang nilainya $< 0,05$. Artinya *e-commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017) menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Semakin baik persepsi responden

terhadap *e-commerce* dengan segala kelebihannya, maka akan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha atau dengan kata lain semakin meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha dengan adanya *e-commerce*. Melihat juga fenomena saat ini dimana situs jual beli seperti *e-commerce* terbukti layak dan sangat diminati oleh para wirausahawan lama maupun baru.

4.7.2. Pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai signifikansi t untuk variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,008 yang nilainya $< 0,05$. Artinya pendidikan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Hasil ini menunjukkan keadaan dimana dengan adanya penggunaan sistem informasi akuntansi maka minat responden dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha juga semakin tinggi karena sistem informasi akuntansi membantu seseorang untuk berwirausaha terlebih dalam hal pengelolaan data, analisis dan media penolong pengambilan keputusan.

